

TESIS

**PEMBATALAN HIBAH DENGAN ALASAN BERPERILAKU BURUK
TERHADAP PENGHIBAH
(Analisis Putusan Mahkamah Agung No. 78 K/AG/2012)**



Oleh

**EDWIN INDRA NUGRAHA, S.H.
NIM.031324253015**

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**

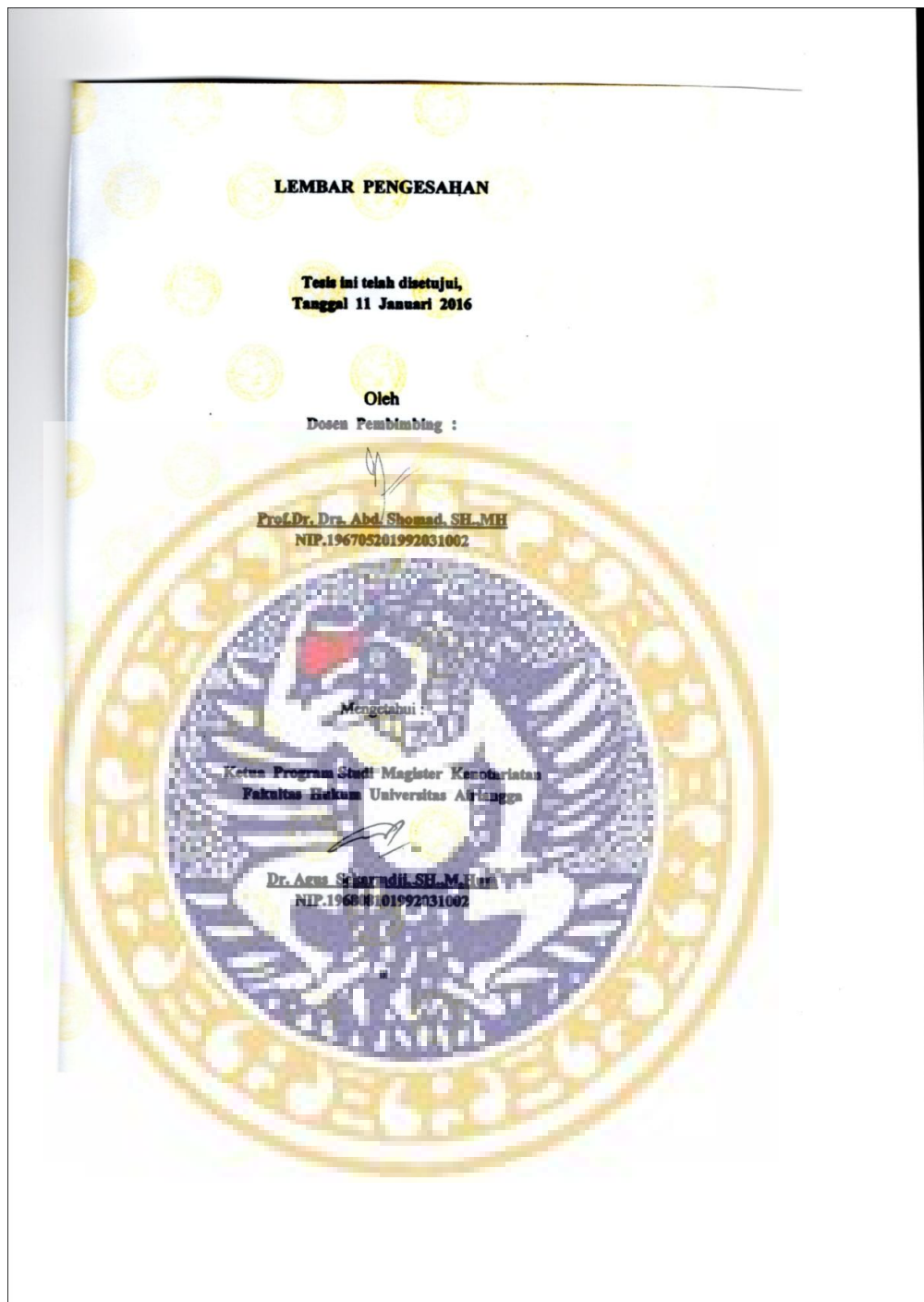
**PEMBATALAN HIBAH DENGAN ALASAN BERPERILAKU BURUK
TERHADAP PENGHIBAH
(Analisis Putusan Mahkamah Agung No. 78 K/AG/2012)**

TESIS

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
Pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga**



**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016**



**Tesis ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Panitia Penguji
Pada Tanggal 11 Januari 2016**

PANITIA PENGUJI TESIS :

Ketua : Dian Purnama Anugerah, S.H.,M.Kn,LL.M

Anggota 1. Prof.Dr.Drs. Abd.Shomad, S.H.,MH

2. Soelistyowati, S.H.,MH

3. Erni Agustin, S.H.,LL.M

ABSTRAK

Penelitian berjudul Pembatalan Hibah Dengan Alasan Berperilaku Buruk Terhadap Penghibah (Analisis Putusan Mahkamah Agung No. 78 K/AG/2012), dengan permasalahan apakah pembatalan hibah dengan alasan penerima hibah berlaku buruk kepada penghibah dibenarkan menurut hukum Islam apakah akibat hukum terhadap hibah yang telah dibatalkan oleh penghibah. Penelitian ini dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konsep dan pendekatan kasus, dari hasil penelitian diperoleh suatu jawaban sebagai berikut: Ratio desidendi putusan Mahkamah Agung yang menolak membatalkan hibah, karena obyek hibah telah dilakukan balik nama, sehingga telah terjadi peralihan hak kepemilikan obyek hibah berupa hak atas tanah. Hibah memang tidak dapat ditarik kembali, kecuali hibah orang tua kepada anaknya sebagaimana Pasal 212 KHI, hanya saja tidak ada penjelasan lebih lanjut hibah orang tua kepada anak tersebut dapat dicabut kembali. Kenyataannya Mahkamah Agung dalam putusannya berpegang pada ketentuan, bahwa hibah jika telah ditindaklanjuti dengan balik nama obyek hibah berupa hak atas tanah maka hibah tidak dapat dicabut kembali, meskipun kondisi penghibah dalam keadaan terancam jiwanya. Hal ini berlainan dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 1688 B.W. Upaya hukum yang dilakukan penghibah untuk dapat menguasai tanah hibah, bahwa Mahkamah Agung yang menolak membatalkan hibah dengan alasan obyek hibah berupa hak atas tanah telah dilakukan balik nama, bertentangan dengan ketentuan Pasal 212 KHI, bahwa hibah orang tua kepada anak dapat dicabut kembali. Namun mengenai dalam kondisi bagaimana hibah orang tua kepada anak dapat dicabut kembali, hal berbeda dengan ketentuan dalam Pasal 1688 B.W., yang dengan tegas hibah orang tua kepada anak dapat dibatalkan satu alasan di antaranya mencelakakan orang yang memberi hibah.

Kata Kunci: Pembatalan Hibah, Perilaku Buruk, Terhadap Penghibah.

ABSTRACT

The study entitled Cancellation Grants By reason of Conduct Against Bad Penghibah (Analysis of Supreme Court Decision No. 78 K / AG / 2012), the issue whether cancellation of the grant on the grounds grant recipients bad to penghibah justified under Islamic law if the legal effect of the grants that have been canceled by penghibah. This research approach to legislation, approach to the concept and approach of the case, from the results obtained with an answer as follows: Ratio desidendi Supreme Court ruling that refused to cancel the grant, because the object of the grant has been made under the name, so there has been a transfer of ownership rights object grants in the form of land rights. Grant was irrevocable, except grants parents to their children as Article 212 KHI, although there were no further explanation grant the parents to the child can be revoked. In fact the Supreme Court in its decision adhered to the provision, that the grant if it had been followed up by behind the object name in the form of a grant, the grant of land rights can not be revoked, even though the conditions penghibah in life-threatening circumstances. It is different with the provisions set forth in Article 1688 BW Penghibah legal efforts to control the land grants, that the Supreme Court refused to cancel the grant on the grounds object grants in the form of land rights has been done behind the name, contrary to the provisions of Article 212 KHI, that grants parents to children can be revoked. However, regarding the conditions under which grants parents to children can be revoked, it is different with the provisions of Article 1688 BW, which expressly grants to the child's parents can be canceled one reason among others harm people who give grants.

Keywords: Cancellation Grant, Bad Behavior, Against Penghibah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T., karena dengan limpahan rahmad dan anugerah-Nya akhirnya tesis yang berjudul "PEMBATALAN HIBAH DENGAN ALASAN BERPERILAKU BURUK TERHADAP PENGHIBAH (Analisis Putusan Mahkamah Agung No. 78 K/AG/2012)", dapat saya selesaikan. Dalam penyelesaian tesis ini, saya ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, dan semangat, serta inspirasi kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan saya kesempatan untuk menjadi bagian dari civitas akademika.
2. Prof.Dr. Eman, S.H.,MS., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah menyediakan Fasilitas sebagai penunjang proses pembelajaran selama ini.
3. Dr. Agus Sekarmadji, S.H.,M.Hum selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
4. Bapak Prof. Dr. Drs. Abdul Shomad, S.H.,M.H, selaku, dosen pembimbing dan penguji tesis, atas kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Tim penguji tesis Bapak Dian Purnama Anugerah, S.H., MKn, LL.M., Ibu Erni Agustin, S.H., LL.M., Ibu Soelistyowati, S.H., MH.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu hukum.

7. Kepala Tata Usaha Fakultas hukum Universitas Airlangga dan seluruh staf, *cleaning service* atas pelayanan yang baik selama saya mengikuti perkuliahan.
8. Kedua orang tua Bapak Eddy Soebianto, S.H.,MH., dan Ibu Sri Wahyuni, SE., dan saudara saya Andre Dwi Ananta, yang tiada henti-hentinya mendoakan serta memberikan dorongan moral dan material, puji syukur akhirnya selesai juga.
9. Happy Ilma Nadhiashary, S.H., yang selama tidak henti-hentinya memberikan dorongan dan semangat.
10. Teman-teman Chairani Prenanja, S.H., Fitriani Medina Paramitha, S.H., Izzah Adil Kuddah, S.H., Asbudi, S.H.,M.Kn., Syahril Setyabudi, S.H.,M.Kn, terima kasih atas dukungan doa dan semangatnya dalam membantu saya menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi semua pihak terutama almamater tercinta Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, Januari 2016

Penulis

Edwin Indra Nugraha, SH.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Tujuan Penelitian	5
4. Manfaat Penelitian	5
5. Tinjauan Pustaka	6
5.1. Hibah Menurut Hukum Islam	6
5.2. Pembatalan Hibah	14
5.3. Hibah Hak Atas Tanah	17
6. Metode Penelitian	21
6.1. Tipe Penelitian	21
6.2. Pendekatan Masalah	21
6.3. Bahan Hukum	23
6.4. Analisis Bahan Hukum	23

7. Pertanggungjawaban Sistematika	23
BAB II : RATIO DECIDENDI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG YANG MENOLAK MEMBATALKAN HIBAH	25
1. Ratio Decidendi Putusan Mahkamah Agung	25
2. Akibat Hukum Hibah Orang Tua Terhadap Anak	27
3. Pembatalan Hibah	35
BAB III : UPAYA HUKUM PENGHIBAH UNTUK DAPAT MENGUASAI TANAH HIBAH	47
1. Upaya Hukum	47
2. Penarikan Hibah	58
BAB IV : PENUTUP	64
1. Kesimpulan	64
2. Saran	65
DAFTAR BACAAN	
LAMPIRAN	